

**MANAJEMEN PEMBINAAN BAKAT DAN MINAT
SISWA TK KEMALA BHAYANGKARI 16 PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**RAKHMAWATI SUKMA INTAN
NIM. 1123303007**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rakhmawati Sukma Intan
NIM : 1123303007
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah/MPI
Judul : MANAJEMEN PEMBINAAN BAKAT DAN MINAT
SISWA TK KEMALA BHAYANGKARI 16
PURBALINGGA.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 Desember 2015.

Saya yang menyatakan,




Rakhmawati Sukma Intan
NIM. 1123303007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 Desember 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Rakhmawati Sukma Intan
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

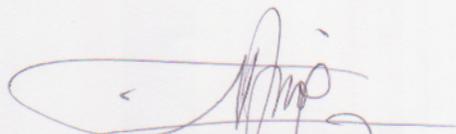
Nama : Rakhmawati Sukma Intan
NIM : 1123303007
Judul : **Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 17 Desember 2015
Pembimbing



Abu Dharin, M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**MANAJEMEN PEMBINAAN BAKAT DAN MINAT SISWA TK KEMALA
BHAYANGKARI 16 PURBALINGGA**

yang disusun oleh saudara : Rakhmawati Sukma Intan, NIM : 1123303007,
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari: Selasa,
Tanggal : 05 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Maria Upah, S.Si, M.Si
NIP. 19801115 200501 2 004

Penguji Utama,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2001

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia memiliki perkembangan yang cukup pesat sampai saat ini. Salah satunya dengan adanya globalisasi. Globalisasi memiliki dampak yang beragam bagi kehidupan manusia, baik itu positif ataupun negatif. Dalam segi kebudayaan, ekonomi sampai kepada pendidikan. Pendidikan saat ini mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Untuk itu perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan yang searah dengan globalisasi saat ini.

Pentingnya pendidikan mendasari perlu adanya strategi dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, tentunya strategi yang sesuai dengan adanya globalisasi saat ini. Pendidikan sampai sekarang ini masih di yakini sebagai sarana yang tepat untuk dapat mengembangkan sumberdaya manusia yang bermutu dan berkualitas. Meskipun dalam dunia pendidikan bangsa ini masih mempunyai banyak persoalan-persoalan yang menjadi hambatan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3 disebutkan bahwa, ” Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

bangsadan negara.¹ Pendidikan disini berarti mengembangkan potensi masing-masing individu untuk dapat hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Sudirman dkk, “Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental.”²

Pada zaman modern ini, orang tua semakin sadar bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang tidak bisa ditawar-tawar. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa semakin banyak orang tua yang merasa perlu cepat-cepat memasukkan anaknya ke sekolah sejak usia dini.

Pendidikan dimulai dari usia dini, dimana usia ini merupakan *Golden Age* yang sangat berpengaruh terhadap masa perkembangannya nanti. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak karena pada usia dini semua potensi anak berkembang dengan cepat.

Anak didik taman kanak-kanak berusia 3 sampai 7 tahun. Seseorang dengan usia seperti itu biasanya selalu senang bermain. Oleh karena itu bermain merupakan cara belajar yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak didik taman kanak-kanak.

Pendidikan pada anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Pendidikan bagi

¹ Anonim, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 5

² Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2012), hlm. 103

anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan delapan tahun.³

Bagi mereka anak yang kemampuan dan ketrampilan dibidang intelektual, kreatif, seni, musik, dan sebagainya diatas kemampuan anak rata-rata normal dapat disebutkan sebagai anak yang berbakat. Untuk menunjang pengembangan bakat yang dimiliki seorang anak perlu adanya pembinaan khusus dari para orang tua, pendidik/guru, dan orang-orang disekitarnya baik melalui pendidikan formal seperti sekolah atau pendidikan nonformal seperti dimasukkan kedalam les-les khusus.

Namun dalam realitanya masih banyak ditemukan anak yang memiliki kecerdasan tinggi (bakat yang baik) tetapi belum bisa meraih prestasi yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pembinaan yang dilakukan terhadap bakat-bakat tersebut, sehingga anak tidak berkembang dengan optimal.

Adapun tujuan dari pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sebagaimana disadari, anak merupakan sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang pesat bagi kehidupan selanjutnya. Ia memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dengan orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, bersifat egosentrik, kaya akan imajinasi, fantasi,

³ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 7

memiliki daya perhatian yang relatif pendek, dan merupakan masa potensial untuk belajar.

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, termasuk juga organisasi pendidikan, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁴ Manajemen diharapkan mampu membina segala bakat maupun minat yang dimiliki anak, pembinaan sangat diperlukan sejak dini untuk membantu pengembangan bakat dan minat anak. Dengan diadakannya pembinaan yang baik itu dari segi internal yang dimulai oleh orang tua maupun eksternal yang dilakukan oleh masyarakat maupun sekolah. Faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi perkembangan bakat minat anak. Untuk itu sangat diperlukan bantuan dari segi manajemen untuk mengatur pembinaan bakat dan minat anak.

Salah satu bentuk pendidikan prasekolah di jalur pendidikan sekolah adalah taman kanak-kanak. Eksistensi dan esensi lembaga pendidikan taman kanak-kanak ini dalam kerangka pembangunan pendidikan Nasional secara resmi diakui di dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 27 Tahun 1990 bahwa, “Penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak dimaksudkan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik

⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: PT BPF, 2001), hlm. 6

dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya”.

Taman kanak-kanak (TK) berbeda dengan hadhanah (tempat penitipan anak). Tempat penitipan anak berfungsi sebagai tempat menitipkan anak ketika orang tua mereka bekerja. Biasanya, yang dilakukan ditempat penitipan anak hanyalah pemberian makanan, minuman, dan menjaga kebersihan saja, yang banyak dititipkan ditempat penitipan anak kebanyakan anak-anak yang masih menyusu. Dengan demikian pola asuh ditempat penitipan anak adalah menjaga mereka pada saat orang tua mereka bekerja. Sementara itu, taman kanak-kanak atau kelompok bermain adalah lembaga yang mempersiapkan diri anak agar siap ketika memasuki sekolah dasar.⁵ Dilakukannya pembinaan bakat dan minat pada taman kanak-kanak akan mempengaruhi perkembangan bakat minat anak pada jenjang pendidikan selanjutnya. Dan dengan dilakukannya manajemen yang baik dalam pelaksanaan pembinaan bakat dan minat anak diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik untuk mengatur bakat anak yang nantinya dapat disesuaikan dengan minat anak secara sistematis.

Berdasarkan wawancara dengan Siti Romlah selaku Kepala TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga saat observasi pendahuluan pada tanggal 29 Agustus 2014 diketahui bahwa, TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga merupakan taman kanak-kanak yang didukung oleh Kapolres Purbalingga dibawah Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Purbalingga. Taman kanak-

⁵ Kholid Ahmad, *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak*, (Bandung: Syamil Cipta, 2007), hlm. 45

kanak ini dinilai bagus dengan sarana prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang mendukung serta pengelolaan yang baik dari pihak yayasan.

TK Kemala Bahyangkari ini telah mendapat banyak prestasi dibidang akademik dan non akademik, baik ditingkat kecamatan maupun ditingkat kabupaten. Selain itu di taman kanak-kanak ini banyak diadakan kegiatan sekolah yang dapat mendukung siswa untuk mengembangkan potensi dari bakat dan minat peserta didik seperti kegiatan drum band, seni tari, seni vokal, BTA, dan polsanak.

Dari latar belakang masalah yang dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, kemudian pembahasannya penulis angkat dalam tema skripsi yang berjudul “Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memaknai judul maka penulis akan memberi batasan-batasan sebagai berikut :

1. Manajemen Pembinaan

Manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁶

⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 18

Sedangkan menurut G.R Terry sebagaimana dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya .⁷

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pembinaan adalah proses perbuatan, cara membina, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁸

Sedangkan D. Sudjana mengartikan pembinaan adalah upaya memelihara atau membawa sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana.⁹

Jadi yang dimaksud dengan manajemen pembinaan adalah melaksanakan suatu proses dengan upaya memelihara atau menjaga melalui tindakan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mendukung jalannya kegiatan dan memperoleh hasil yang lebih baik.

2. Bakat dan Minat

⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)-Edisi Revisi Cet 8*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2

⁸Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia-Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 152

⁹D. Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 209

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus.¹⁰

Sedangkan menurut Iskandar Junaidi dalam buku karangan Jamal Ma'mur Asmani, menyebutkan bahwa bakat adalah kegiatan yang disenangi oleh anak-anak secara terus-menerus dan disertai minat yang kuat.¹¹

Minat adalah sebuah dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada obyek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik, dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.¹²

Dengan demikian, manajemen pembinaan bakat dan minat siswa merupakan suatu upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga dan mengembangkan kemampuan bawaan yang unggul dengan diikuti kesenangan secara terus-menerus dan rasa ketertarikan, keinginan siswa dalam mata pelajaran tertentu yang bersifat akademik dan non akademik.

Dari penelusuran diatas, yang dimaksud judul Manajemen Pembinaan Bakat Minat Siswa TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga adalah penelitian tentang : perencanaan, pengorganisasian, penggerakann dan evaluasi manajemen pembinaan bakat dan minat siswa TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga.

¹⁰Lucy, *Mendidik Sesuai Minat dan Bakat Anak*, (Jakarta: Tangga Pustaka, 2009), hlm. 59

¹¹Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 21

¹²Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 63

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah manajemen pembinaan bakat dan minat siswa TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan bakat dan minat siswa TK Khemala Bhayangkari 16 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1) Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak akademis dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan untuk penelitian yang akan datang.

2) Sebagai latihan dan pengalaman dalam pengaplikasian teori yang diterima dibangku kuliah.

b. Secara Praktis

1) Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Kepala TK dan para guru TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga mengenai manajemen yang dilakukan untuk membina bakat dan minat siswa disekolah.

2) Sebagai tambahan referensi bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Menurut Sukardi tinjauan pustaka mengkaji secara teoritis, seleksi terhadap masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian dan juga menjelaskan kedudukan masalah tersebut ke dalam masalah yang diselesaikan melalui penelitian.¹³

Selain dari buku penelitian lain juga menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini diantaranya skripsi Maryono yang berjudul “*Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa di Mts Ma’arif NU Cilongok*”. Dalam penelitian ini Maryono menggunakan metode analisis kualitatif yang mengambil analisis model interaktif. Skripsi ini menjelaskan tentang kegiatan bakat dan minat siswa di sekolah yang tidak dikaitkan pada salah satu mata pelajaran saja, dan manajemennya dikelola dalam bentuk kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.¹⁴ Namun berbeda dengan skripsi Maryono, bahwa dalam skripsi tersebut, penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah, dengan keadaan siswa yang sudah memiliki penalaran lebih dari usia taman kanak-kanak. Sehingga metode yang digunakan berbeda. Karena pada usia taman kanak-kanak harus menggunakan metode yang lebih menyenangkan.

Kemudian dalam skripsi dari Sugito yang berjudul “*Korelasi Kepemimpinan Orang Tua Dengan Optimalisasi Bakat Minat dan Prestasi Siswa SMP Negeri Bawang Banjarnegara*”. Jenis penelitian ini menggunakan teknik populasi sample dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode

¹³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 38

¹⁴ Maryono, *Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa di Mts Ma’arif NU Cilongok*. Skripsi STAIN Purwokerto, 2009

kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini Sugito mengungkapkan 59% orang tua mendukung sumber pemenuhan kebutuhan anak, 62% orang tua senantiasa memberikan teladan bagi anak-anaknya, dan 54% orang tua memberikan stimulus kepada anak-anaknya. Jadi hubungan tersebut sangat mendukung anak dalam mengembangkan bakat, minat dalam meningkatkan prestasi belajar.¹⁵ Sedangkan dalam skripsi ini hampir sama menjelaskan tentang bakat minat siswa disekolah, tetapi yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Sugito adalah campur tangan orang tua dalam mengembangkan bakat dan minat siswa.

Namun demikian, penelitian yang diteliti menjelaskan lebih spesifik yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi manajemen pembinaan bakat dan minat siswa.

Sehingga penelitian skripsi ini dengan kedua skripsi tersebut diatas berbeda dengan yang diangkat dalam skripsi baik dari segi lokasi, obyek dan subyek penelitiannya yaitu "*Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa di TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga*".

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Secara umum, skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

¹⁵ Sugito, *Korelasi Kepemimpinan Orang Tua Dengan Optimalisasi Bakat Minat dan Prestasi Siswa SMP Negeri Bawang Banjarnegara*, Skripsi STAIN Purwokerto, 2011

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, dan Halaman Daftar Isi.

Adapun dalam menyusun bagian isi, penulis membagi dalam lima bab, yaitu :

Bab pertama, berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, berisi landasan teori yaitu teori-teori yang mendasari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Bab dua berisi *pertama*, konsep manajemen yang meliputi pengertian manajemen pembinaan, tujuan manajemen pembinaan, fungsi manajemen pembinaan, dan prinsip-prinsip manajemen serta manajemen pembinaan. *Kedua*, konsep pengertian bakat dan minat, jenis-jenis bakat dan minat, hal-hal yang mempengaruhi bakat dan minat, serta manajemen pembinaan bakat dan minat.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran umum TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga yang meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru karyawan dan siswa, visi dan misi serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab keempat, berisi tentang penyajian data yaitu bab dimana penulis menyajikan data yang diperoleh dari penelitian dilapangan mengenai Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa TK Kemala Bhayangkari 16 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

Bab lima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Sedangkan pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah selesai melaksanakan penelitian tentang manajemen pembinaan bakat dan minat siswa di TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga, dan kemudian menganalisis hasil dari penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahapan kegiatan manajemen yang telah dilaksanakan diantaranya adalah :

1. TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga dalam perencanaan manajemen pembinaan bakat dan minat siswa melalui tahapan kegiatan analisis dengan memperhatikan setiap kegiatan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas.
2. TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga telah melakukan pengorganisasian yang baik dalam manajemen pembinaan bakat dan minat siswa dengan membagikan tugas-tugas kepada guru koordinator sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki.
3. TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga telah melaksanakan penggerakan pengembangan kegiatan pembinaan bakat dan minat siswa dengan berbagai pihak antara lain siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan, guru koordinator dan pembina kegiatan, kepala TK dan orang tua siswa yang selalu mendukung anak-anaknya mengikuti kegiatan pembinaan bakat dan minat di sekolah.

4. TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga telah melaksanakan pengawasan pembinaan bakat dan minat siswa melalui tahapan kegiatan pengawasan dan penilaian terhadap proses pengembangan pembinaan bakat dan minat siswa, begitu juga dengan kinerja dari guru-guru koordinator beserta pembina kegiatan pengembangan bakat dan minat. Pada intinya manajemen pembinaan bakat dan minat siswa di TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga berjalan dengan baik sebagaimana mestinya dan kendala-kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembinaan bakat dan minat siswa di TK Kemala Bhayangkari sejauh ini dapat diatasi dengan baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga ada beberapa saran yang penulis sampaikan, untuk lebih mengoptimalkan manajemen pembinaan bakat dan minat siswa demi tercapainya pengembangan ketrampilan para siswanya, penulis menyarankan kepada :

1. Untuk Kepala TK, hendaknya koordinasi dari seluruh komponen yang ada di taman kanak-kanak lebih ditingkatkan lagi, selain itu sering-seringlah memotivasi para bawahan dan siswa-siswanya agar lebih baik dalam melaksanakan setiap kegiatan dan dapat lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.
2. Guru Koordinator/ Wali Kelas, hendaklah selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh dan selalu berusaha meningkatkan

kualitas diri dalam membina perkembangan bakat dan minat siswa , agar nantinya dapat mencetak siswa-siswi yang kreatif, cerdas dan imajinatif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir studi strata satu. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita senantiasa mendapat syafaat di *yaumul qiyamah* amin.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, masih banyak sekali kekurangan dan ketidak sempurnaan disan sini, baik mengenai materi pembahasannya maupun tata cara penulisannya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan juga saran dari pembaca yang dapat membangun agar lebih disempurnakan penelitian ini, supaya bermanfaat di masa yang akan datang.

Demikian yang dapat penulis sampaikan dalam skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan imbalan kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terlepas dari

banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin *Ya rabbal'alamin*.

